

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang menggambarkan dan melukiskan sifat objek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan, dan menganalisis kemudian menarik kesimpulan.

Adapun yang dibahas dalam penelitian ini mengenai kebijakan persediaan bahan baku kedelai dengan mengguna metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk melakukan pemesanan persediaan bahan baku secara optimal dengan biaya-biaya yang minimal.

3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di pabrik tahu dan tempe Pak Toto yang berada di kecamatan kuantan hilir kabupaten kuantan singing, tepatnya di desa pasar usang Baserah. Dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2016.

3.3. JENIS DAN SUMBER DATA

Bila dilihat sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua data yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa Interview, observasi. Dalam penelitian ini data primer didapat oleh peneliti yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada Pak Toto selaku pemilik pabrik tahu dan tempe Pak Toto.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jumlah persediaan bahan baku kedelai, jumlah pembelian dan jumlah penjualan bahan baku per periode pemesanannya, serta proses pemesanan bahan baku dan biaya pembelian bahan baku perusahaan. Selain itu, peneliti juga memperoleh data sekunder dari berbagai literatur yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

3.4.1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topek tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2013:231)

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada Pak Toto selaku pemilik pabrik tahu dan tempe Pak Toto untuk mendapatkan keterangan langsung mengenai jumlah pembelian bahan baku, frekuensi pemesanan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan, serta biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku yang dikeluarkan oleh pabrik tahu dan tempe Pak Toto pada tahun 2015.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2013:240)

Pada penelitian ini Peneliti mendokumentasikan data mengenai jumlah pembelian bahan baku, frekuensi pemesanan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan, serta biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku yang dikeluarkan oleh pabrik tahu dan tempe Pak Toto pada tahun 2015

3.5. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan 2 (dua) metode untuk menganalisa data yang akan diolah. Adapun metode yang akan digunakan, yaitu:

3.5.1. Analisa Kualitatif

Analisa Kualitatif merupakan cara yang dipergunakan untuk meminta informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu (Subagyo, 2006:94).

Analisa kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan kesimpulan atas informasi dan juga data yang penulis peroleh dari hasil penelitian di pabrik tahu dan tempe Pak Toto dengan menggunakan teori-teori mengenai pengendalian bahan baku.

3.5.2. Analisa Kuantitatif

Analisa Kuantitatif merupakan analisa yang cara penyajiannya dalam bentuk angka yang secara sepiantas lebih mudah untuk diketahui maupun untuk membandingkan satu dengan lainnya (Subagyo, 2006:94).

Adapun analisa kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan perhitungan dengan metode Economic Order Quantity (*EOQ*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut akan disajikan Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pembelian Bahan Baku Kedelai Yang Optimal (Kg)

Analisis ini digunakan mengetahui jumlah pembelian bahan baku yang optimal atau yang sering Economic Order Quantity (*EOQ*), menurut Slamet, Achmad (2007:70) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2xRxS}{PxI}}$$

Dimana:

Q= EOQ = Jumlah pembelian optimal yang ekonomis (kg)

R= Kuantitas yang diperlukan selama periode tertentu (kg)

S= Biaya pemesanan setiap kali pesan (*oredring cost*) (Rp)

P= Harga bahan per unit (Rp)

I= Persentase biaya penyimpanan bahan. Menurut Carter (2009:314)

biaya penyimpanan ini dapat berkisar antara 10% sampai dengan 35% dari rata-rata investasi dalam persediaan.

2. Frekuensi Pembelian bahan baku

Pembelian frekuensi pembelian menurut Deanta (*dalam* aditya, 2015:27) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{D}{Q}$$

Dimana:

F = Frekuensi pembelian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D= Kebutuhan bahan baku setahun

Q= Pembelian Optimal

3. Persediaan Pengaman (*Safety Stock*) Bahan Baku

Perhitungan *safety stock* kacang kedelai (kg) yang seharusnya disediakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Safety Stock} = (\text{Pemakaian Maksimum} - \text{Pemakaian Rata-rata}) \times \text{Lead Time}$$

Dimana:

Safety Stock = Persediaan Pengaman

Lead time = Waktu tunggu

4. Pemesanan Kembali (*Reorder point*) Bahan Baku

Untuk menghitung Pemesanan Kembali (*Reorder point*) menurut Slamet, Achmad (2007:72) dapat dicari dengan rumus berikut ini:

$$\text{Reorder poin} = (\text{LD} \times \text{AU}) + \text{SS}$$

Dimana :

ROP = *Reorder point*

SS = *Safety stock* atau persediaan pengaman

LD = *Lead time* Atau Waktu tunggu

AU = Pembelian bahan baku rata-rata per hari

5. Total Biaya Persediaan (*Total Inventory Cost*) Bahan Baku

Untuk mengetahui Total biaya persediaan bahan baku (*Total Inventory Cost*) formulasi yang digunakan sebagai berikut (Haming, 2007):

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{TIC} = \frac{R}{Q} (S) + \frac{Q}{2} (H)$$

Dimana:

TIC = Total biaya persediaan ekonomis bahan baku kedelai (Rp)

Q = Jumlah pembelian ekonomis bahan baku kedelai (kg)

R = Jumlah pembelian bahan baku kedelai per tahun (kg)

S = Biaya pemesanan bahan baku kedelai per pemesanan (Rp)

H = Biaya penyimpanan bahan baku kedelai per kg (Rp)